

**LAPORAN**  
**PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN II**  
**SMA NEGERI 1 MAGELANG**



**Disusun Oleh:**

**Nama : kaharisma**

**NIM : 3101409056**

**Prodi : Pendidikan Sejarah**

**FAKULTAS ILMU SOSIAL**  
**UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG**  
**2012**

## HALAMAN PENGESAHAN

Laporan PPL 2 ini telah disusun sesuai dengan pedoman PPL UNNES

Hari :

Tanggal : Oktober 2012

Disahkan Oleh :

Dosen Koordinator

Kepala Sekolah

Prof. Dr. Sri Mulyani ES, M.Pd  
NIP.19680513 199802 1 004

Drs. Sucahyo Wibowo, M.Pd  
NIP. 19940513 197501 2 001

Ka. Pusat Pengembangan PPL UNNES

Drs. Masugino, M.Pd  
NIP. 195207211980121001

## KATA PENGANTAR

Puji syukur Praktikan haturkan kehadiran Allah SWT atas segala nikmat dan karunia-Nya sehingga praktikan dapat menyelesaikan kegiatan PPL II di SMAN 1 Magelang dengan baik dan lancar.

Dalam kegiatan penyusunan laporan ini, praktikan banyak memperoleh bantuan dari berbagai pihak. Ucapan terimakasih praktikan sampaikan kepada:

1. Prof. Dr. H. Soedijono Sastroatmodjo, M.Si, selaku Rektor Universitas Negeri Semarang.
2. Drs.Masugino,M.Pd, selaku kepala Pusat PPL Universitas Negeri Semarang.
3. Prof. Dr. Sri Mulyani Endang Susilowati, M.Pd selaku Dosen Koordinator PPL II di SMA N 1 Magelang.
4. Ibu Nina Witasari, M.Hum, selaku dosen pembimbing mahasiswa PPL Jurusan Sejarah
5. Drs. Sucahyo Wibowo, M.Pd selaku Kepala SMA N 1 Magelang yang telah memberikan ijin dalam kegiatan PPL II.
6. Drs. Jaka Wiratna selaku Koordinator Guru Pamong sekaligus Guru Pamong Mata Pelajaran Sejarah yang selalu memberikan bimbingan, pengarahan dan mediasi bagi seluruh praktikan.
7. Guru, Staf Pengajar dan karyawan TU SMA N 1 Magelang yang telah memberikan data yang dibutuhkan dalam penyusunan laporan ini.
8. Rekan-rekan praktikan yang telah memberikan dukungan dan bantuan sehingga praktikan dapat menyelesaikan penyusunan laporan ini.
9. Seluruh siswa-siswi SMA N 1 Magelang

Praktikan menyadari bahwa laporan ini masih banyak kekuarungannya. Untuk itu praktikan mengharapkan saran dan kritik yang bersifat membangun demi kesempurnaan laporan ini.

Semarang, 5 Oktober 2012

Penulis

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	i
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	ii
<b>PENGANTAR</b> .....	iii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	iv
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	v
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang .....	1
B. Tujuan .....	2
C. Manfaat .....	3
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b>	
A. Dasar Pelaksanaan PPL 2 .....	4
B. Kurikulum dan Perangkat Pembelajaran SMA .....	4
C. Struktur Organisasi Sekolah .....	5
D. Perencanaan Pembelajaran .....	6
E. Aktualisasi Pembelajaran .....	7
<b>BAB III PELAKSANAAN KEGIATAN</b>	
A. Waktu dan Tempat .....	8
B. Tahapan Kegiatan .....	8
C. Materi Kegiatan .....	8
D. Proses Pembimbingan .....	9
E. Hal-hal yang Mendukung dan Menghambat PPL .....	13
F. Kegiatan Pembimbingan Guru Pamong dan Dosen .....	14
<b>BAB IV PENUTUP</b>	
A. Kesimpulan .....	15
B. Saran .....	15

## REFLEKSI DIRI

## LAMPIRAN-LAMPIRAN

# **BABI**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Universitas Negeri Semarang (UNNES) sebagai salah satu lembaga pendidikan di perguruan tinggi Indonesia diharapkan dapat menyiapkan tenaga kerja yang berkualitas dan terampil di bidangnya masing-masing. UNNES selain menyiapkan tenaga terampil setiap disiplin ilmu yang ditekuni dan dipelajari juga menyiapkan tenaga kependidikan yang dulunya bernama Institut Keguruan dan Ilmu Pendidikan (IKIP).

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan praktek dari kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan, sebagai pelatihan untuk mengaplikasikan teori yang telah didapat pada semester-semester sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang telah ditentukan. PPL ini dilakukan agar mahasiswa praktikan memperoleh pengalaman dan keterampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah atau di tempat latihan lainnya. Dengan adanya PPL ini mahasiswa dapat merasakan secara langsung bagaimana peran seorang guru dan tugas yang harus diselesaikannya. Pengalaman yang didapat selama PPL diharapkan dapat menjadikan mahasiswa praktikan menjadi siap untuk terjun dalam dunia pendidikan.

Dalam praktiknya, pelaksanaan PPL ini terbagi dalam dua tahapan, yaitu PPL I dan PPL II. Dalam PPL I terdiri dari dua tahapan, yaitu tahap pertama adalah kegiatan observasi fisik dan administrasi sekolah. Sedangkan tahap kedua adalah kegiatan observasi kegiatan pembelajaran. Selanjutnya tindak lanjut dari PPL I adalah PPL II. Dalam hal ini kegiatan PPL II lebih difokuskan pada praktek pengajaran langsung di kelas secara terbimbing dengan perangkat pembelajaran yang telah dipersiapkan sebelumnya. Program kepelatihan ini merupakan bekal bagi mahasiswa sebelum menjadi guru yang sesungguhnya. Dengan terjun langsung ke lapangan, maka praktikan dapat merasakan menjadi guru sesungguhnya.

## **B. Tujuan Praktik Pengalaman Lapangan**

Praktik pengalaman lapangan ini bertujuan untuk membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional, dan mempunyai kemampuan dalam belajar-mengajar sesuai dengan prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi yang meliputi kompetensi profesional, kompetensi pedagogik, kompetensi personal dan kompetensi sosial.

1. Kompetensi profesional
  - Menguasai bahan
  - Menerangkan dengan jelas
  - Mengelola kelas.
  - Menggunakan sumber belajar
2. Kompetensi pedagogik
  - Kemampuan dalam mengelola proses pembelajaran
  - Memahami perangkat pembelajaran
  - Memahami administrasi pembelajaran
  - Memahami tingkat kemajuan siswa
  - Mampu memahami karakter siswa
3. Kompetensi personal
  - Kemandirian dalam bersikap
  - Kedewasaan dalam berfikir
  - Keantusiasan dalam bertugas
  - Disiplin dalam tugas dan kewajiban
  - Atensi yang tinggi terhadap kemajuan siswa.
4. Kompetensi sosial
  - Efektifitas hubungan dengan program sekolah
  - Ketertiban langsung dengan program sekolah
  - Partisipasi konstruktif dalam kegiatan kemasyarakatan
  - Komunikasi efektif dengan pihak luar sekolah

### **C. Manfaat Praktik Pengalaman Lapangan**

Dengan adanya pelaksanaan PPL diharapkan dapat memberikan manfaat terhadap semua komponen yang terkait, yaitu mahasiswa (praktikan), sekolah, dan perguruan tinggi yang bersangkutan.

1. Manfaat bagi praktikan
  - a. Praktikan dapat mengetahui dan mempraktikkan secara langsung mengenai cara-cara pembuatan perangkat pembelajaran seperti Program Tahunan, Program Semester, Silabus, serta Rencana Pengajaran yang dibimbing oleh guru pamong masing-masing.
  - b. Dapat melakukan latihan pengajaran secara terbimbing dan terprogram.
  - c. Praktikan dapat menerapkan ilmu yang diperolehnya selama dibangku kuliah melalui proses pengajaran yang dibimbing oleh guru pamong di dalam kelas.
  - d. Praktikan dapat mengetahui bagaimana kondisi kelas yang sesungguhnya. Praktikan dapat menerapkan pengelolaan kelas yang baik di kelas.
2. Manfaat bagi sekolah
  - a. Dapat meningkatkan keprofesionalan guru dan lembaga pendidikan terkait.
  - b. Dapat dijadikan sebagai referensi bagi sekolah baik yang meliputi metode pengajaran maupun media yang dipakai oleh mahasiswa praktikan selama mengajar di Sekolah dalam meningkatkan mutu sekolah sebagai suatu lembaga pendidikan.
3. Manfaat bagi UNNES
  - a. Memperoleh masukan tentang masalah pendidikan yang terjadi di lapangan sehingga dapat dipakai sebagai bahan pertimbangan penelitian.
  - b. Memperluas dan meningkatkan jaringan dan kerja sama dengan sekolah yang terkait.

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **A. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan**

Praktik Pengalaman Lapangan adalah semua kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam bangku perkuliahan sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mereka memperoleh pengalaman dan keterampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah atau di tempat latihan lainnya. Kegiatan PPL meliputi praktik mengajar, praktik administrasi, praktik bimbingan dan konseling serta kegiatan lain yang bersifat kokurikuler dan ekstrakurikuler..

PPL sebagai salah satu bentuk praktik pengajaran dilaksanakan dalam 2 tahap yaitu :

1. PPL 1 dilaksanakan pada semester VII dengan materi berupa observasi dan orientasi yang berkaitan dengan fisik sekolah, struktur organisasi, administrasi sekolah, keadaan murid dan guru, tata tertib guru dan siswa, jadwal kegiatan sekolah, dan komponen sekolah.
2. PPL 2 dilaksanakan setelah pelaksanaan PPL 1 selesai dan dinyatakan lulus PPL 1.

Mata kuliah PPL merupakan bagian integral dari kurikulum pendidikan tenaga kependidikan, dengan berdasarkan kompetensi yang termasuk dalam program kurikulum UNNES. Oleh karena itu PPL wajib dilaksanakan oleh mahasiswa yang mengambil program studi kependidikan.

#### **B. Dasar Hukum**

Pelaksanaan PPL II ini mempunyai dasar hukum sebagai landasan pelaksanaannya, yaitu ;

1. Undang- undang RI No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
2. Undang- undang RI No. 14 Tahun 2005 tentang guru dan dosen.

3. Peraturan Pemerintah No. 60/61 Tahun 2000 tentang Otonomi Perguruan Tinggi.
4. Keputusan Rektor Universitas Negeri Semarang Nomor 162/O/2004 tentang Penyelenggaraan Pendidikan di Universitas Negeri Semarang.
5. Peraturan Rektor Universitas Negeri Semarang Nomor 14 tahun 2012 tentang Praktik Pengalaman Lapangan bagi Mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang.

### **C. Dasar Implementasi**

Guru dipandang sebagai profesi yang memerlukan kompetensi dan profesionalitas dalam upaya untuk meningkatkan mutu pendidikan. Sehingga pembelajaran serta pelatihan secara kontinyu bagi calon pendidik sangat diperlukan sebagai persiapan untuk mengembangkan berbagai kompetensi yang diperlukan bagi seorang guru. Pelatihan ini kemudian diwadahi menjadi program Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) bagi mahasiswa program kependidikan. PPL merupakan wadah bagi calon guru untuk berpartisipasi dalam pembelajaran siswa secara langsung.

Tujuan dari dilaksanakannya PPL ini untuk mengaplikasikan ilmu yang telah didapatkan dibangku kuliah. Dengan begitu mahasiswa praktikan dapat mengetahui kondisi sebenarnya dari pekerjaan sebagai guru yang akan dilakoninya kelak. Praktik Pengalaman Lapangan merupakan kegiatan mahasiswa yang diadakan dalam rangka menerapkan keterampilan dan berbagai ilmu pengetahuan yang diperoleh serta memperoleh pengalaman dalam penyelenggaraan kegiatan pembelajaran secara terpadu disekolah, yaitu melalui praktik mengajar, praktik administrasi, praktik bimbingan dan konseling serta kegiatan kependidikan lain yang berdifat kulikuler dan ekstrakulikuler yang ada di sekolah maupun masyarakat.

### **D. Kurikulum dan Perangkat Pembelajaran Sekolah Menengah Atas**

Kurikulum berisi antara lain landasan yang dipakai sebagai acuan dan pedoman dalam pengembangan kurikulum, tujuan pendidikan nasional,

tujuan pendidikan menengah dan tujuan pada pendidikan pada Sekolah Menengah Atas (SMA), program pengajaran yang mencakup isi program pengajaran, lama pendidikan dan susunan program pengajaran, pelaksanaan pengajaran di tingkat nasional dan daerah. Tujuan pendidikan pada jenjang pendidikan menengah itu sendiri dan Sekolah Menengah Atas adalah sebagai berikut:

1. Meningkatkan pengetahuan siswa untuk melanjutkan pendidikan pada jenjang yang lebih tinggi dan mengembangkan diri sejalan dengan perkembangan ilmu, teknologi, dan kesenian.
2. Meningkatkan kemampuan siswa sebagai anggota masyarakat dalam mengadakan hubungan timbal balik dengan lingkungan sosial, budaya, dan alam sekitar.

SMA Negeri 1 Magelang menggunakan kurikulum yaitu KTSP yang digunakan untuk kelas X, XI.IS, XI.IA, XII.IS, dan XII.IA. Untuk program pengajaran di tingkat Sekolah Menengah Atas dibagi menjadi dua program, yaitu program pengajaran umum dan program pengajaran khusus.

#### 1. Program pengajaran umum

Program ini diikuti oleh semua kelas X. Program ini ditujukan untuk menjadikan siswa lebih dekat dengan masyarakat. Dalam hal ini mereka berhubungan dengan lingkungan sosial, budaya, dan operasional. Dengan mengikuti program, ini kelak siswa kelas X akan mengetahui sejauh mana kemampuan mereka terhadap ilmu pengetahuan mereka

#### 2. Program pengajaran khusus

Program khusus terdiri dari program Ilmu Pengetahuan Alam (IPA), dan Program Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS). Program ini dilaksanakan untuk meningkatkan kemampuan siswa. Siswa masuk ke tiap program khusus ini berdasarkan minat dan kemampuan mereka.

### E. Struktur Organisasi Sekolah

Pengorganisasian suatu sekolah tergantung pada jenis, tingkat dan sifat sekolah yang bersangkutan. Susunan organisasi sekolah tertuang dalam

Keputusan Menteri Pendidikan Nasional tentang susunan organisasi dan atata kerja jenis sekolah tersebut. Dari struktur organisasi sekolah tersebut terlihat hubungan dan mekanisme kerja antara Kepala Sekolah, Guru, Murid, Pegawai Tata Usaha Sekolah serta pihak lainnya di luar sekolah termasuk komite sekolah.

## **F. Perencanaan Pembelajaran**

### **1. Silabus**

Silabus adalah rencana pembelajaran pada suatu dan atau kelompok mata pelajaran/tema tertentu yang mencakup standar kompetensi, kompetensi dasar, materi pokok/pembelajaran, kegiatan pembelajaran, indikator, alokasi waktu, dan sumber belajar, pencapaian kompetensi untuk penilaian, alokasi waktu dan sumber keilmuan.

### **2. Program Tahunan ( Prota )**

Program Tahunan merupakan bagian dari program pengajaran yang memuat alokasi waktu untuk setiap pokok bahasan dalam satu tahun. Dalam penyusunannya harus berpedoman pada kalender pendidikan yang sudah disusun sekolah.

### **3. Program Semester (Promes)**

Program semesteran merupakan bagian dari program yang memuat alokasi waktu untuk setiap satuan bahasan pada setiap semester. Fungsi dari program semesteran adalah sebagai acuan dalam penyusunan satuan pelajaran, untuk menetapkan secara hirarki setiap pokok bahasan, ulangan harian, ulangan umum, dan kegiatan cadangan pada tiap semester beserta alokasi waktunya berdasarkan kalender pendidikan yang disusun oleh sekolah.

### **4. Rencana Perencanaan Pembelajaran (RPP)**

Program rancangan atau rencana pengajaran adalah bahan acuan yang diperlukan oleh seorang guru untuk melaksanakan kegiatan belajar mengajar pada setiap kali pertemuan. Dalam RPP memuat identitas (nama sekolah, nama mata pelajaran, kelas, semester/tahun ajaran), Standar

Kompetensi(SK), Kompetensi Dasar(KD), Indikator pembelajaran, Alokasi waktu, Tujuan pembelajaran, Metode pembelajaran, Kegiatan pembelajaran, Media pembelajaran, Sumber pembelajaran dan Bentuk Penilaian.

#### **5. Lembar Kegiatan Siswa (LKS)**

Lembar kegiatan siswa merupakan kumpulan dari ringkasan materi serta soal-soal latihan yang berfungsi sebagai pelengkap pegangan siswa untuk membimbing siswa dalam suatu program kerja sehingga mereka akan lebih berkembang dan mandiri mau berpikir, menemukan sendiri tanpa bantuan guru.

#### **6. Analisis Hasil Ulangan Harian (AHUH)**

Analisis hasil ulangan harian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengetahui nilai yang diperoleh masing-masing siswa serta sejauh mana ketuntasan belajar siswa secara individual maupun klasikal pada tiap pokok bahasan. Fungsi dari analisis hasil ulangan harian adalah untuk memperoleh umpan balik tentang tingkat daya serap siswa terhadap materi pelajaran untuk satu satuan bahasan, baik secara perorangan maupun secara klasikal serta sebagai evaluasi guru dalam memberikan materi pelajaran.

## **BAB III**

### **PELAKSANAAN**

#### **A. Waktu dan tempat**

##### **1. Waktu**

Program Pengalaman Lapangan (PPL) II di SMA N 1 Magelang dilaksanakan mulai tanggal 30 Juli 2012, dan berakhir pada tanggal 18 Oktober 2012.

##### **2. Tempat**

Program Pengalaman Lapangan (PPL) II dilaksanakan di SMA N 1 Magelang, yang berlokasi di Jln. Cepaka, No.1 Kecamatan Magelang Kota, Kodya Megelang.

#### **B. Tahapan Kegiatan**

Program Praktik Pengalaman Lapangan ini terdiri atas 2 (dua) kegiatan sekaligus, yaitu program PPL I dan program PPL 2. Secara tahapan / urutan kegiatan yang dilaksanakan adalah :

1. Pembekalan PPL dilaksanakan pada tanggal 23 Juli – 25 Juli 2012
2. Upacara penerjunan Di Depan Gedung Rektorat Universitas Negeri Semarang pada tanggal 31 Juli 2012.
3. Serah terima mahasiswa praktikan di SMA Negeri 1 Magelang pada tanggal 31 Juli 2012.
4. Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan I pada tanggal 31 Juli – 12 Agustus 2012.
5. Kegiatan yang dilakukan pada program PPL I ini adalah observasi mengenai keadaan atau kondisi fisik sekolah, struktur organisasi sekolah, sistem administrasi sekolah. proses / kegiatan belajar mengajar oleh guru pamong di dalam kelas, dan kurikulum yang digunakan di SMA Negeri 1 Magelang.
6. Upacara HUT Kemerdekaan RI ke 67 tanggal 17 Agustus 2012 di Lapangan Upacara SMA N 1 Magelang.

7. Halal bihalal bersama guru, staf karyawan, mantan guru dan mantan karyawan SMA N 1 Magelang.
8. Praktik mengajar di dalam kelas secara terbimbing dan mandiri.
9. Berpartisipasi aktif sebagai pembimbing kegiatan ekstrakurikuler.
10. Menjadi pengawas dalam Ujian Tengah Semester Gasal pada tanggal 2 – 9 Oktober 2012.
11. Proses konsultasi dan bimbingan setiap saat dengan guru pamong mengenai masalah-masalah yang dihadapi dalam praktik dilaksanakan setiap saat dibutuhkan.
12. Penarikan mahasiswa PPL dari SMA Negeri 1 Magelang pada tanggal 18 Oktober 2012.

### **C. Materi Kegiatan**

#### **1. Pembekalan PPL I & II**

Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan bekal kepada praktikan untuk mempersiapkan diri dalam melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL). Kegiatan ini meliputi pengarahan dan pembekalan dari pihak UNNES kepada guru praktikan tentang pentingnya kegiatan PPL II.

#### **2. Observasi Lapangan (PPL I)**

Kegiatan observasi lapangan ini dilaksanakan pada dua minggu pertama yang termasuk dalam kegiatan PPL I yang dilaksanakan pada tanggal 31 Juli – 11 Agustus 2012. Kegiatan ini meliputi pengarahan tentang pelaksanaan kegiatan PPL II dan kegiatan belajar – mengajar yang ada di serta pengenalan lingkungan SMA N 1 Magelang.

#### **3. Pengajaran Model**

Pengajaran model adalah pengajaran yang dilakukan guru praktikan dengan cara mengamati guru pamong mengajar. Kegiatan ini juga dilakukan pada dua minggu pertama PPL berlangsung (PPL I). Disamping itu juga sebagai sarana pengamatan terhadap kelas dan anak didik yang akan menjadi obyek PPL II.

#### 4. Pengajaran Terbimbing

Pengajaran terbimbing adalah kegiatan pengajaran yang dilakukan oleh praktikan dengan bimbingan guru pamong. Bimbingan ini meliputi bimbingan menyusun perangkat pembelajaran yang meliputi penyusunan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) dan penyusunan alat evaluasi.

#### 5. Pengajaran Mandiri

Pengajaran mandiri adalah kegiatan pelatihan mengajar dan tugas keguruan lainnya dengan konsultasi perangkat pengajarannya pada guru pamong sebelum mengajar di kelas. Dalam hal ini, praktikan diberikan otoritas untuk melaksanakan kegiatan pembelajaran di kelas secara penuh. Tetapi selalu berkonsultasi dengan guru pamong perkembangan mengajar, kesulitan dalam mengajar, metode yang diterapkan dan evaluasi yang diterapkan.

#### 6. Pelaksanaan Tugas Keguruan lainnya

Selain bertugas mengajar di kelas, praktikan juga melaksanakan aktivitas lainnya yang menunjang kegiatan belajar mengajar. Kegiatan ini meliputi kegiatan mengikuti upacara hari Senin, kegiatan ekstrakurikuler, dan Ulangan Tengah Semester.

##### a. Kegiatan Kurikuler

Dalam pelaksanaan kegiatan kurikuler ini dimulai dari kegiatan belajar mengajar bertatap muka dengan alokasi waktu sesuai ketetapan dalam susunan program pengajaran dan diperdalam melalui tugas-tugas. Oleh karena itu, pada implementasinya sebelum melakukan kegiatan pembelajaran di kelas ada beberapa hal yang harus dipenuhi sebagai tugas seorang guru secara administrasi, yaitu :

- a. Menyusun Program Tahunan (ProTa)
- b. Menyusun Program Semester (ProMes)
- c. Penyusunan Silabus
- d. Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
- e. Menyusun soal evaluasi

b. Kegiatan Ekstra Kurikuler

Kegiatan ekstrakurikuler di SMA Negeri 1 Magelang, meliputi Pecinta Alam, Pramuka, PMR, Bola Volly putra-putri, basket, dll. Praktikan mengikuti kegiatan Pecinta Alam (Glacial) yang diadakan tiap hari Rabu pukul 14.00 WIB.

7. Pelaksanaan Ujian Praktik Mengajar

Ujian praktik mengajar dilakukan di akhir praktik mengajar dan penilaian yang didasarkan pada format penilaian yang telah dirumuskan sebelumnya oleh UPT PPL UNNES. Ujian praktik mengajar dinilai oleh dosen pembimbing dan guru pamong.

8. Penyusunan Laporan

Kegiatan terakhir adalah penyusunan laporan. Dalam kegiatan ini praktikan dibimbing oleh koordinator guru pamong guna mendapatkan data-data yang akan digunakan untuk menyusun laporan kegiatan Praktik Pengalaman lapangan, beserta koordinator dosen pembimbing guna mengetahui format penulisan laporan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan. Dalam penyusunan laporan akhir Praktik Pengalaman Lapangan II (PPL II) ini dilakukan melalui bimbingan dan konsultasi dengan guru pamong dan dosen pembimbing. Sistematika dari laporan ini sudah ditentukan oleh pihak UPT PPL UNNES.

**D. Proses Pembimbingan**

Pada tahapan bimbingan, praktikan memperoleh bimbingan dari guru pamong dan dosen pembimbing berupa kegiatan sebagai berikut:

1. Sebelum mengajar, praktikan diberi tugas untuk menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran, oleh guru pamong.
2. Setelah RPP disetujui oleh guru pamong, praktikan diijinkan untuk mengajar di lapangan di bawah bimbingan guru pamong dan dosen pembimbing.

3. Setelah selesai mengajar di lapangan, diadakan evaluasi tentang pelaksanaan pengajaran tersebut, baik oleh guru pamong maupun dosen pembimbing.
4. Di akhir masa-masa PPL, diadakan penilaian yang dilakukan oleh dosen pembimbing bersama dengan guru pamong. Proses pembimbingannya adalah sebagai berikut:

1. Guru Pamong

Selama melaksanakan PPL II di SMA N 1 Magelang mahasiswa praktikan PPL mendapat bimbingan dengan baik dari guru pamong. Adapun yang menjadi guru pamong mahasiswa praktikan dari Jurusan Sejarah adalah Bapak Djaka Wiratna.

2. Dosen Koordinator

Selama PPL II berlangsung, mahasiswa praktikan didampingi oleh seorang dosen koordinator untuk tiap sekolah latihan. Untuk dosen koordinator di SMA N 1 Magelang adalah Prof. Dr. Sri Mulyani Endang Susilowati, M.Pd.. Beliau adalah dosen dari Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam.

3. Dosen Pembimbing

Selain didampingi oleh seorang dosen koordinator, mahasiswa juga didampingi dan dibimbing oleh dosen pembimbing. Dosen pembimbing dialokasikan untuk masing-masing Jurusan (bidang studi). Adapun untuk Dosen Pembimbing mahasiswa praktikan adalah Nina Witasari, S.S.,M.Hum. Setelah melalui berbagai Praktik pengalaman Lapangan (PPL). Maka pada minggu-minggu akhir pelaksanaan praktik lapangan mahasiswa praktikan menyusun laporan pelaksanaan Program Praktik Lapangan. Kegiatan yang dilakukan oleh praktikan tidak lepas dari pengawasan guru pamong dan dosen pembimbing.

## **E. Hal-hal yang mendukung dan menghambat selama PPL berlangsung**

### **1. Hal-hal yang Mendukung**

Praktikan dapat melaksanakan kegiatan PPL II dengan lancar dan dapat berjalan dengan baik karena didukung oleh beberapa faktor, antara lain:

1. Bentuk kesiapan dan kematangan pihak sekolah dalam membantu kelancaran pelaksanaan PPL II yang diwujudkan dalam bentuk:
  - a. Telah tersusunnya jadwal kegiatan mahasiswa PPL selama PPL II berlangsung di SMA N 1 Magelang. Penyediaan tempat atau ruangan untuk mahasiswa praktikan sehingga memungkinkan mahasiswa praktikan untuk melakukan diskusi yang menyangkut tentang kegiatan mahasiswa PPL.
  - b. Penyediaan sarana dan prasarana yang menunjang KBM yang sangat mendukung.
  - c. Keleluasaan dalam penggunaan sarana dan prasarana sekolah secara maksimal terhadap mahasiswa praktikan serta pelayanan administrasi yang baik guna mendukung kegiatan PPL.
2. Praktikan dapat menjalin hubungan baik dengan kepala sekolah, guru pamong dan guru yang lain, staf karyawan, siswa, serta anggota sekolah yang lain.
3. Hubungan antar mahasiswa praktikan cukup harmonis, saling membantu jika praktikan lain mengalami kesulitan atau kendala dalam membuat tugas atau melaksanakan kegiatan
4. Responsi siswa yang sangat berminat dalam mengikuti pelajaran Sejarah terutama setelah praktikan mulai mengajar di setiap kelas.

Adapun faktor penghambat antara lain :

1. Kurangnya sumber belajar bagi siswa sehingga pengetahuan siswa terbatas pada pemberian materi oleh guru dan media di luar sekolah.
2. Kurangnya sarana dan prasarana dalam pembelajaran Sejarah, seperti tidak adanya laboratorium, kurangnya buku referensi yang mendukung pembelajaran, serta artefak dan bukti-bukti sejarah yang asli.

## **BAB IV**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa:

1. Setelah melaksanakan dan mengemban tugas mengajar dalam praktik pengalaman lapangan (PPL) mahasiswa program pendidikan akan terbuka lebar wawasan pengetahuannya dan mengetahui deskriptif tentang kondisi realitas sekolah yang nantinya akan digeluti setelah lulus nanti.
2. Peranan Praktik pengalaman lapangan (PPL) sangat besar dalam pencapaian lulusan yang berkualitas pada setiap mahasiswa program pendidikan, yaitu sebagai tambahan wawasan mengenai aktualisasi kurikulum, pembelajaran dan perangkat yang menyertainya pada sekolah.
3. Mahasiswa praktikan setelah melakukan PPL ini mampu membuat Prota, Promes, RPP, kriteria ketuntasan minimal, Silabus dan pengembangan nilai silabus serta pemetaan standar kompetensi bagi sekolah yang sudah menerapkan kurikulum berbasis kompetensi.
4. Dilihat dari kondisi maupun keadaan sekolah SMA N 1 Magelang sudah sangat baik.

#### **B. Saran**

Saran yang dapat praktikan berikan sebagai berikut:

1. Mahasiswa praktikan selanjutnya diharapkan mampu menyesuaikan diri dan berinteraksi dengan warga sekolah latihan dengan baik demi kelancaran Praktik Pengalaman Lapangan.
2. Mahasiswa praktikan selanjutnya harus menjaga nama baik Universitas Negeri Semarang dengan memperhatikan tata pergaulan seorang pendidik juga menaati tata tertib yang berlaku di sekolah latihan.
3. Mahasiswa praktikan selanjutnya harus menjalankan tugas dengan baik dan bertanggung jawab

## REFLEKSI DIRI

**Nama** : Kaharisma  
**NIM** : 3101409056  
**Fakultas/Prodi** : Fakultas Ilmu Sosial/Pendidikan Sejarah,S1  
**Sekolah PPL** : SMA N 1 Magelang

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa Universitas Negeri Semarang terutama yang berasal dari program kependidikan. PPL pada hakikatnya merupakan sarana berlatih bagi mahasiswa untuk mengembangkan skill mengajar sehingga beroleh pengalaman dan ketrampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah atau di institusi pendidikan lainnya. Praktik Pengalaman Lapangan bertujuan membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional, sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi, yang meliputi kompetensi paedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial. Kegiatan ini dibagi menjadi dua bagian yaitu PPL 1 dan PPL 2 yang dilakukan secara simultan pada semester yang sama dan dilaksanakan di sekolah yang sama selama kurang lebih 3 bulan.

Pelaksanaan PPL memberikan pengalaman aplikatif terhadap mahasiswa dalam mempersiapkan diri menjadi tenaga pendidik kedepan. Mahasiswa praktikan dituntut untuk bisa mendapatkan pengalaman sesuai dengan kompetensi yang sudah ditentukan. PPL 2 merupakan kelanjutan dari PPL 1 yang kegiatannya yaitu praktek mengajar baik secara terbimbing dan mandiri.

Berikut merupakan beberapa kesimpulan dari praktikan setelah melaksanakan kegiatan PPL 2 :

### **Kekuatan dan Kelemahan Pembelajaran Sejarah**

#### • **Kekuatan Pembelajaran Sejarah**

Mata pelajaran Sejarah di SMAN 1 Magelang merupakan mata pelajaran wajib. Pembelajaran Sejarah merupakan pembelajaran yang sangat penting karena dekat dengan kehidupan sehari-hari siswa. Sejarah merupakan ilmu pengetahuan yang mempelajari tentang peristiwa-peristiwa dimasa lampau guna diambil hikmah atas kejadian yang telah terjadi sebagai upaya untuk mencetak insan-insan pendidikan yang berkarakter Pancasila dan memiliki kepekaan sosial.

#### • **Kelemahan Pembelajaran Sejarah**

Materi pelajaran Sejarah sangat luas, karena merupakan suatu runtutan peristiwa dari waktu ke waktu. Siswa terkadang jenuh karena kesannya Sejarah hanya merupakan suatu hafalan saja. Untuk pembelajaran di sekolah, pelajaran Sejarah memerlukan sebuah metode yang inovatif dan kreatif agar siswa terlibat aktif selama proses kegiatan belajar mengajar.

### **Ketersediaan Sarana dan Prasarana KBM di Sekolah Praktikan**

Tidak dapat dipungkiri bahwa keberhasilan suatu pembelajaran ditentukan oleh faktor pendukung yaitu sarana dan prasarana PBM. Sarana dan prasarana

KBM di SMAN 1 Magelang sudah memadai. Demikian halnya dalam pembelajaran Sejarah. Sarana yang tersedia di SMAN 1 Magelang antara lain LCD, OHP, Sound Speaker, komputer, dan alat-alat penunjang pembelajaran yang lain. Semua alat penunjang pembelajaran tersebut sudah terdapat di hampir semua lokal kelas SMAN 1 Magelang.

### **Guru Pamong dan Dosen Pembimbing**

Guru pamong praktikan mata pelajaran sejarah selama pelaksanaan PPL 2 adalah Bapak Djaka Wiratna. Beliau telah banyak memberikan masukan, arahan, dan bimbingan kepada praktikan serta telah memberikan contoh pembelajaran sejarah dengan baik. Dengan keberadaan guru pamong ini mahasiswa dapat berkonsultasi dan memperoleh bimbingan mengenai bagaimana tugas guru yang baik, dalam hal mengajar mulai dari menyusun program tahunan, silabus, dan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP). Praktikan telah melakukan kegiatan belajar-mengajar di kelas sebanyak 59 kali praktek, selama itu pula Guru Pamong banyak memberikan arahan terkait dengan kekurangan praktikan, baik dalam penguasaan materi, penguasaan kelas, pemberian apersepsi, pemberian umpan balik kepada siswa, dan dalam menyampaikan luaran pembelajaran.

Dosen pembimbing praktikan adalah Bu Nina Witasari, S.S, M.Hum yang senantiasa memberikan motivasi dan arahan kepada praktikan. Dosen pembimbing memberikan motivasi serta pengarahan kepada praktikan yang membantu praktikan dalam melaksanakan berbagai kegiatan PPL 2. Dosen Pembimbing telah melakukan penilaian dengan melihat langsung kegiatan belajar-mengajar yang dilakukan oleh praktikan.

### **Kualitas Pembelajaran**

Siswa SMA N 1 Magelang merupakan siswa-siswa yang mempunyai rasa antusias tinggi dan bersikap kritis, serta motivasi belajar yang tinggi, mempunyai keinginan untuk maju dan berani mengemukakan pendapat mereka. Siswa memiliki rasa ingin menggali informasi sedalam-dalamnya tentang suatu bidang studi. Kemampuan serta kemauan siswa terhadap pembelajaran didukung dengan adanya fasilitas kelas yang menunjang menjadikan suasana belajar menjadi semakin nyaman.

### **Kemampuan Diri Praktikan**

Selama jalannya praktik mengajar yang telah dilaksanakan oleh praktikan, sebagai calon guru, praktikan masih perlu membenahi kemampuannya di berbagai segi. Dilihat dari segi ilmu dan pengalaman, praktikan harus lebih banyak belajar, berlatih dan berbenah diri terutama dalam meningkatkan kemampuan dalam menyiapkan materi dan mengembangkan metode pembelajaran dengan baik sehingga mudah dimengerti oleh siswa. Selain itu praktikan akan terus memperdalam kemampuannya dalam bidang pendidikan sejarah baik itu pengembangan teori maupun aplikatif sebagai upaya untuk menjadi guru yang profesional dan kompeten dibidangnya.

Mahasiswa praktikan yang berasal dari jurusan Sejarah sesungguhnya telah mendapatkan bekal keilmuan dan juga teori mengenai pelaksanaan

pembelajaran Sejarah yang baik. Beberapa mata kuliah pun telah menyediakan pelatihan pembuatan media dan bahan pembelajaran. Namun, hal tersebut tidak cukup. Banyak hal di luar rencana terjadi sehingga menuntut mahasiswa praktikan agar lebih kreatif dalam melaksanakan pembelajaran Sejarah agar tidak terkesan membosankan. Praktikan merasa masih sangat kurang dan harus banyak belajar sehingga kemampuan mengajarnya akan semakin meningkat.

### **Nilai Tambah Setelah Mengikuti PPL 2**

Selama melaksanakan PPL 2, baik di dalam kelas maupun di luar kelas, praktikan lebih mengerti betapa pentingnya interaksi sosial antar warga sekolah. Misalnya hubungan guru dengan kepala sekolah, guru dengan guru, guru dengan karyawan Tata Usaha, serta guru dengan para siswa. Hubungan yang terjalin akan harmonis jika tidak terjadi kesalahpahaman dalam komunikasi. Hal ini akan mendukung kelancaran pembelajaran di kelas.

Selain itu, dengan adanya kegiatan PPL 2, praktikan dapat memperoleh gambaran langsung mengenai pembelajaran di dalam kelas, karakteristik anak didik, cara berinteraksi antara guru dengan siswa, cara mengelola kelas dan cara menyampaikan mata pelajaran Sejarah dengan menarik dan mudah dipahami sehingga peserta didik tertarik dan dapat menyerap pelajaran yang disampaikan dengan baik.

### **Saran Pengembangan bagi UNNES dan SMA N1 Magelang**

Saran bagi SMAN 1 Magelang adalah agar dilakukan upaya pengembangan terus menerus agar kualitas SMAN 1 Magelang terutama yang berkaitan dengan pembelajaran sejarah dari tahun ke tahun semakin baik. Saran bagi UNNES adalah agar pihak UNNES senantiasa menjaga hubungan birokrasi yang baik dengan sekolah latihan dan menjaga komunikasi yang baik untuk menjangkau kelancaran mahasiswa dalam melaksanakan kegiatan PPL periode berikutnya.

Sebagai penutup penulis menyampaikan terima kasih kepada Tuhan Yang Maha Esa dan semua pihak yang mendukung terlaksananya program PPL, baik kepada Universitas Negeri Semarang, SMA N1 Magelang, Guru Pamong dan Dosen Pembimbing.

Mengetahui,  
Guru pamong

**Drs. Djaka wiratna**  
**NIP.19640730 1990031 003**

Magelang, 5 Oktober 2012

Mahasiswa Praktikan

**Kaharisma**  
**NIM.3101409056**